

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Gambar 1.1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RESEARCH INSTITUTE AND COMMUNITY SERVICES)

Alamat : Gedung F3.19 Kampus II UMPAR, Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6 Kota Parepare, Kode Pos 91113, e-mail : lppm@umpar.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 022/LPPM/IL3.AU/IP/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di-

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, menerangkan bahwa:

Nama : Nurfadillah
NIM : 1223 250 010
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN SATAP 3 Mengkendek”**. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa tersebut selama 1 (satu) bulan di **UPT SMPN SATAP 3 Mengkendek**.

Atas Perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Parepare, 10 Januari 2025

Ketua,



Prof. Dr. Iradhatullah Rahim, M.P.
NIDN. 0926117601

Tembusan Yth

1. Ketua BPH UMPAR
2. Wakil Rektor I UMPAR
3. Wakil Rektor III UMPAR
4. Dekan Fakultas Agama Islam UMPAR
5. Sdri. Nurfadillah
6. Arsip

Gambar 1.2

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936 Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id Makassar 90231												
Nomor	: 2608/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.										
Lampiran	: -	Bupati Tana Toraja										
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>											
		di- Tempat										
Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Parepare Nomor : 022/LPPM/II.3.AU/IP/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini: <table><tr><td>N a m a</td><td>: NURFADILLAH</td></tr><tr><td>Nomor Pokok</td><td>: 1223250010</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>: Pendidikan agama Islam</td></tr><tr><td>Pekerjaan/Lembaga</td><td>: Mahasiswa (S1)</td></tr><tr><td>Alamat</td><td>: Gedung F3. 19 Kampus II UMPAR Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Kota Parepare</td></tr></table> PROVINSI SULAWESI SELATAN Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul : " PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DI UPT SMPN SATAP 3 MENGENDEK " Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 10 Januari s/d 10 Februari 2025 Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya. Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 10 Januari 2025 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  <u>ASRUL SANI, S.H., M.Si.</u> Pangkat : PEMBINA TINGKAT I Nip : 19750321 200312 1 008 Tembusan Yth 1. Ketua LP3M UNISMUH Parepare di Parepare; 2. <i>Pertinggal.</i>			N a m a	: NURFADILLAH	Nomor Pokok	: 1223250010	Program Studi	: Pendidikan agama Islam	Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	Alamat	: Gedung F3. 19 Kampus II UMPAR Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Kota Parepare
N a m a	: NURFADILLAH											
Nomor Pokok	: 1223250010											
Program Studi	: Pendidikan agama Islam											
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)											
Alamat	: Gedung F3. 19 Kampus II UMPAR Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Kota Parepare											

Gambar 1.3



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN

Nomor : 91/DPMPTSP/II/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : **NURFADILLAH**
NIM : 1223250010
Tempat/ Tanggal Lahir : Tana Toraja, 10 Mei 2000
Pekerja : Mahasiswa
Alamat : Barana' Kel, Simbuang Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja
Tempat Meneliti : UPT SMPN Satap 3 Mengkendek

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka ***"Penyusunan Skripsi"*** dengan Judul:

**"PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MATA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
BELAJAR DI UPT SMPN SATAP 3 MENGKENDEK"**

Lamanya Penelitian : 10 Januari s/d 10 Februari 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 15 Januari 2025

**a.n. Bupati Tana Toraja
Kepala Dinas,**



Yurinus Tangkelangi, SH.MH
NIP.196502111996101001

Lampiran 2. Wawancara

Gambar 2.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2.2 Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 2.3 wawancara dengan peserta didik(a.n Fatmawati)



Gambar 2.4 Wawancara Dengan Peserta didik (a.n. Fitri)



Lampiran .3 Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Gambar 3.1



Gambar 3.2



Lampiran 4. Lembar kerja Peserta didik (LKPD)

Gambar 4.1.

GAMBAR 1

Adapun lambang, simbol atau ikon yang kerap digunakan oleh masing-masing agama di Indonesia adalah:



1. Lambang / ikon agama Buddha, meliputi: Dharma Chakra, Swastika, Bunga Torii
2. Lambang / ikon agama Hindu, meliputi: Torii, Swastika, dan Om
3. Lambang / ikon agama Islam, meliputi: Bulan Sabit
4. Lambang / ikon agama Kristen dan Katolik, meliputi: Salib
5. Lambang / ikon agama Konghucu, meliputi: Yin Yang

Keterangan: simbol di atas tidak dapat dipisahkan dengan seluruh keyakinan. Berda agama, berda simbol yang digunakan. Masing-masing simbol di atas merupakan lambang agama yang berbeda-beda.

1. Star and Crescent

Penjelasan gambar di atas



keberagaman agama di Indonesia adalah suatu kenyataan yang harus di hormati oleh setiap orang. Dalam toleransi beragama, kita di ajarkan untuk saling menghormati, menghormati perbedaan, dan hidup berdampingan dengan damai tanpa membedakan agama. Semua agama mengajarkan kebaikan, jadi penting bagi kita untuk menjaga toleransi dan persatuan.

KIP 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal : 25 Januari 2025
 Lingkup/materi pembelajaran : Indahnya beragama secara moderat
 Nama Siswa : ZHAFFRI MUKHLID
 : FBT/MAWATI
 Kelas/Semester : VIII / II (Genap)

1. Diskusikan dengan teman sekelompokmu, mengapa bisa terjalin ikatan persaudaraan yang kuat antar umat beragama di kampungmu?

"Di Tana Toraja, meskipun saya hidup di daerah minoritas, hubungan antar umat beragama sangat kuat. Kami sering bergotong royong dalam berbagai kegiatan, seperti membangun rumah adat atau membantu sesama saat ada yang sedang menghadapi kesulitan. Meskipun kami berbeda agama, kebersamaan dan rasa saling membantu selalu ada."

"Kami saling menghormati keyakinan masing-masing dan sering berkumpul dalam acara adat atau perayaan agama. Toleransi ini tercipta karena sudah menjadi kebiasaan untuk menjaga kedamaian dan tidak membedakan satu sama lain. Ini membantu hubungan kami seperti saudara, meskipun memiliki perbedaan dalam agama dan budaya."

2. Perhatikan lingkungan sekitar kalian. Carilah perilaku moderat yang kalian bisa jadikan inspirasi pelajaran? diskusikan secara berkelompok! pilihlah satu perilaku yang paling inspiratif

"Di Tana Toraja, saya sering melihat orang-orang dari berbagai suku dan agama hidup berdampingan dengan sangat rukun. Misalnya, saat ada upacara adat atau perayaan agama mereka saling menghormati dan bahkan ikut membantu dalam berbagai kegiatan. Ini adalah contoh nyata dari toleransi yang hidup dalam masyarakat kami."

"Saya saling menghormati perbedaan ini sangat menginspirasi saya. Kami belajar bahwa perbedaan tidak harus menjadi penghalang untuk hidup damai bersama. Kebersamaan dalam perbedaan ini adalah pelajaran penting yang harus kami terapkan dalam kehidupan sehari-hari."

GAMBAR 2



Penjelasan Gambar diatas

ketukunan antara umat beragama berakibat saling menghormati dan hidup berdampingan dengan damai meskipun memiliki keyakinan yang berbeda-beda. Setiap orang berhak untuk untuk mengartikan agama sesuai pilihan mereka dan kita harus menerima perbedaan tersebut dengan hati terbuka kerukunan penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis di masyarakat.

Pedamaian antar umat beragama juga sangat penting untuk menghindari konflik dan kekerasan. Dengan menjaga kerukunan, kita bisa saling belajar dan bekerja sama, sehingga tercipta kehidupan yang damai dan penuh toleransi. Sebagai agama mengajarkan nilai-nilai kebaikan, dan dengan saling mendukung, kita bisa membangun Indonesia yang lebih baik.

KIP 2.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal : 25-01-2025
 Lingkup/materi pembelajaran : Indahnya beragama secara moderat
 Nama Siswa : RISA
 : Risa Yanti
 Kelas/Semester : VIII / II (Genap)

1. Diskusikan dengan teman sekelompokmu, mengapa bisa terjalin ikatan persaudaraan yang kuat antar umat beragama di kampungmu?

"Di Tana Toraja, meskipun saya hidup di daerah minoritas, hubungan antar umat beragama sangat kuat. Kami sering bergotong royong dalam berbagai kegiatan, seperti membangun rumah adat atau membantu sesama saat ada yang sedang menghadapi kesulitan. Meskipun kami berbeda agama, kebersamaan dan rasa saling membantu selalu ada."

"Kami saling menghormati keyakinan masing-masing dan sering berkumpul dalam acara adat atau perayaan agama. Toleransi ini tercipta karena sudah menjadi kebiasaan untuk menjaga kedamaian dan tidak membedakan satu sama lain. Ini membantu hubungan kami seperti saudara, meskipun memiliki perbedaan dalam agama dan budaya."

2. Perhatikan lingkungan sekitar kalian. Carilah perilaku moderat yang kalian bisa jadikan inspirasi pelajaran? diskusikan secara berkelompok! pilihlah satu perilaku yang paling inspiratif

"Di Tana Toraja, saya sering melihat orang-orang dari berbagai suku dan agama hidup berdampingan dengan sangat rukun. Misalnya, saat ada upacara adat atau perayaan agama mereka saling menghormati dan bahkan ikut membantu dalam berbagai kegiatan. Ini adalah contoh nyata dari toleransi yang hidup dalam masyarakat kami."

"Saya saling menghormati perbedaan ini sangat menginspirasi saya. Kami belajar bahwa perbedaan tidak harus menjadi penghalang untuk hidup damai bersama. Kebersamaan dalam perbedaan ini adalah pelajaran penting yang harus kami terapkan dalam kehidupan sehari-hari."

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal : 25.01.2025
 Lingkup/materi pembelajaran : ...
 Nama Siswa : Nabila Pambunan
 : Wulondari Suci Mangallo
 Kelas/Semester : VIII / II (Genap)

1. Diskusikan dengan teman sekelompokmu, mengapa bisa terjalin ikatan persaudaraan yang kuat antar umat beragama di kampungmu?

Jawaban : "Di tana toraja, meskipun saya hidup di lingkungan yang lebih kecil jumlahnya, saya merasa sangat di hormati oleh tetangga. Kami sering berbagi dalam perayaan-perayaan agama masing-masing. Bahkan, ketika ada acara adat, kami semua saling membantu dan mengundang satu sama lain tanpa membeda-bedakan agama."

"Rasa persaudaraan yang kuat ini terbentuk karena saling memahami dan menghargai perbedaan. Kami tidak melihat perbedaan agama sebagai halangan, melainkan sebagai kekayaan budaya yang membuat hidup kami lebih berwarna. Ini mengajarkan kami bahwa hidup rukun sangat penting untuk menjaga kedamaian di antara kami."

2. Perhatikan lingkungan sekitar kalian. Carilah perilaku moderat yang kalian bisa jadikan inspirasi pelajaran? diskusikan secara berkelompok! pilihlah satu perilaku yang paling inspiratif

Jawaban : "Di tana toraja, kami sering melihat tetangga yang saling mengonjungi, baik pada saat perayaan hari besar agama atau saat ada acara adat. Mereka tidak pernah merasa terhalang oleh perbedaan agama atau budaya. Hal ini membuat saya merasa bahwa masyarakat kami sangat inklusif dan penuh rasa solidaritas."

"Saya terinspirasi oleh cara mereka memperlakukan satu sama lain dengan penuh rasa hormat. Perilaku seperti ini mengajarkan kami bahwa sikap moderat yang mengedepankan penghormatan terhadap perbedaan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang damai dan saling mendukung."

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal : 25 Januari 2025
 Lingkup/materi pembelajaran : ...
 Nama Siswa : ...
 Kelas/Semester : VIII / II (Genap)

1. Diskusikan dengan teman sekelompokmu, mengapa bisa terjalin ikatan persaudaraan yang kuat antar umat beragama di kampungmu?

Jawaban : Walaupun saya adalah bagian dari kelompok minoritas di tana toraja, saya selalu merasa di terima. Di kampung saya, kami sering mengadakan acara bersama seperti kerja bakti atau membantu orang yang membutuhkan. Semua agama berpartisipasi tanpa ada perasaan terpisah. Kami juga tahu bahwa kebersamaan adalah kunci untuk menjaga hubungan baik antar umat beragama."

kekuatan ikatan persaudaraan ini terjadi karena setiap orang di sini berusaha untuk saling mendukung dan hidup berdampingan dan keharmonisan. Kami belajar untuk selalu menghormati dan merayakan perbedaan serta menjaga agar perbedaan agama tidak menjadi penghalang dalam kehidupan sehari-hari."

2. Perhatikan lingkungan sekitar kalian. Carilah perilaku moderat yang kalian bisa jadikan inspirasi pelajaran? diskusikan secara berkelompok! pilihlah satu perilaku yang paling inspiratif

Jawaban : "Di tana toraja, saya melihat bagaimana para pemimpin adat dan agama sering berdiskusi bersama untuk menjaga kedamaian dan keharmonisan di masyarakat. Mereka secara terbuka berbicara tentang mengatasi konflik antar warga tanpa membiarkan perbedaan agama atau suku menjadi pemicu perpecahan. Sikap moderat seperti ini sangat menginspirasi saya karena menunjukkan pentingnya dialog dan kerja sama untuk menyelesaikan masalah. Kami belajar bahwa dengan berdiskusi dan mencari solusi bersama, perbedaan bisa menjadi kekuatan untuk menjaga persatuan dalam masyarakat."